

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai Gambaran Apusan Efusi Pleura Dengan Fiksatif Alkohol 96% Dan Formal-Alkohol 10% Pada Variasi Waktu Fiksasi dapat disimpulkan bahwa:

1. Fiksasi sitologi apusan efusi pleura dengan variasi fiksatif menunjukkan bahwa keseluruhan fiksasi menggunakan alkohol 96% didapatkan hasil kualitas baik. Distribusi Frekuensi fiksasi menggunakan formal-alkohol 10% selama 15 menit didapat hasil baik keseluruhan. Sementara itu distribusi frekuensi fiksasi dengan formal-alkohol 10% selama 30 menit menunjukkan hasil baik keseluruhan.
2. Kontras inti-sitoplasma pada apusan efusi pleura menunjukkan hasil baik keseluruhan pada alkohol 96% selama 30 menit dan formal-alkohol 10% selama 30 menit. Distribusi frekuensi fiksatif menggunakan formal-alkohol 10% selama 15 menit didapat hasil hampir seluruh baik.
3. Kebersihan zona latar (background) menunjukkan hasil Sebagian sebesar baik pada alkohol 96%, hampir Sebagian pada formal-alkohol 10% selama 15 menit dan seluruh pada formal-alkohol 10% selama 30 menit.
4. Keseragaman pewarnaan pada seluruh variasi fiksatif menunjukkan hasil baik keseluruhan.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber informasi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang sedang menempuh perkuliahan khususnya bagi Jurusan Analis Kesehatan.

2. Bagi Peneliti Lain

Memberikan informasi praktis bagi laboratorium sitohistoteknologi mengenai pilihan fiksatif untuk sediaan sitologi apusan efusi pleura dapat digunakan untuk pedoman prosedur kerja.

3. Bagi Ahli Tenaga Kesehatan Laboratorium

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk alternatif bahan fiksatif variasi waktu fiksasi yang digunakan dalam proses fiksasi pada pewarnaan Papanicolaou.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar penelitian lanjutannya yang mengkaji pengaruh variasi waktu fiksasi atau lama waktu fiksasi formal-alkohol 10% terhadap hasil pemeriksaan sitologi cairan tubuh lainnya.